

ANALISIS KEBENCANAAN DI INDONESIA TAHUN 2023

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Kurikulum Jenjang Sarjana (S1), Program Studi
Geografi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta*



Disusun oleh:

Wahyu Krisna Susila

20. 85. 0119

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Krisna Susila

NIM : 20. 85. 0119

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi dengan judul “Analisis Kebencanaan Serta Resiko Akibat Musim Kemarau di Seluruh Indonesia” adalah betul karya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya sendiri dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan telah ditunjukkan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi tersebut.

Yogyakarta, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,


(Wahyu Krisna Susila)

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis Kebencanaan Serta Resiko Akibat Musim Kemarau 2023 di Seluruh Indonesia

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Wahyu Krisna Susila

20. 85. 0119

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing skripsi

Pada tanggal 09 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Vidyana Arsanti, S. Si, M. Sc

NIK. 190302298

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Kebencanaan Akibat Musim Kemarau 2023 di Indonesia

Telah di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

15 Agustus 2025

Nama Penguji

Tanda Tangan

Vidyana Arsanti, S.Si.,M.Sc.

NIK. 190302298

Fitria Nuraini Sekarsih, S.Si.,M.Sc.

NIK. 190302320

Sadewa Purba Sejati, S.Si.,M.Sc.

NIK. 190302302

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
tanggal 15 Agustus 2025

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, S.T., M.T

NIK. 19030203

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kebencanaan Serta Resiko Akibat Musim Kemarau di Seluruh Indonesia” sebagai syarat pemenuhan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Geografi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi isi, penulisan, dan tata bahasa yang digunakan. Tidak sedikit rintangan dan kesulitan yang penulis dapatkan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, MM. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Sudarmawan. M. T. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Ika Afianita Suherningtyas, S. Si. , M. Sc. selaku Kepala Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Ibu Fitria Nucifera, S. Si. , M. Sc. yang telah memberikan bimbingan akademik selama awal hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Vidyana Arsanti, S. Si. , M. Sc. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah mendukung, memberikan arahan, masukan serta saran untuk perbaikan Skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan, serta semangat kepada penulis.
8. Seluruh anggota keluarga dan kerabat yang selalu mendoakan.
9. Seluruh rekan dan kawan, baik di dalam maupun di luar Kampus Universitas AMIKOM Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik, yang penulis tidak bisa disebutkan satu persatu.

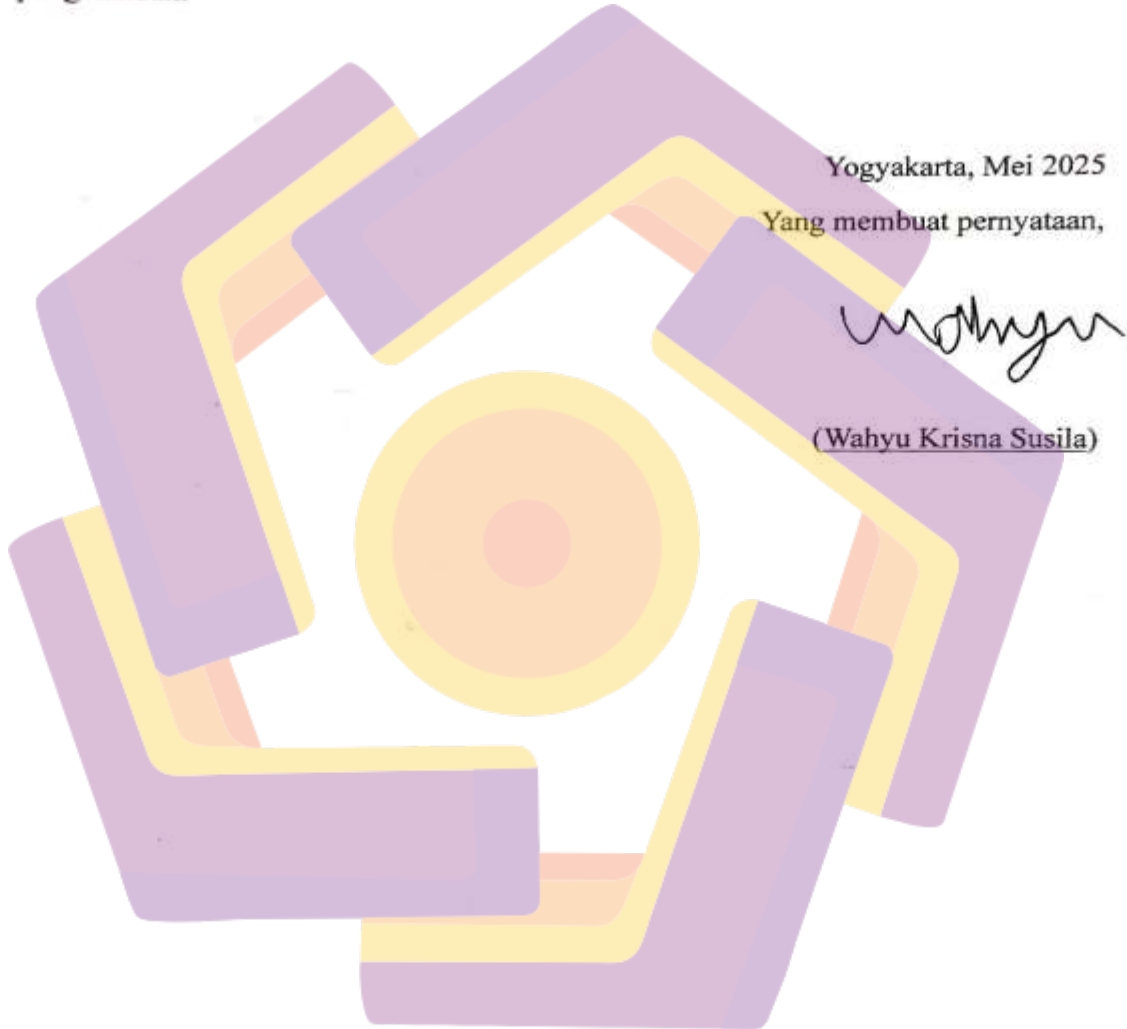
Akhir kata penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah, semoga Allah SWT selalu menyertai langkah penulis. Dengan kerendahan hati, Penulis meminta maaf atas ketidaksempurnaan dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini. Penulis sangat menantikan kritik dan saran yang diberikan oleh para pembaca yang budiman. Demikian kata pengantar ini Penulis sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta sebagai referensi dalam dunia pendidikan maupun pengetahuan.

Yogyakarta, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



(Wahyu Krisna Susila)



ABSTRAK

Musim kemarau merupakan salah satu musim yang sering terjadi di wilayah tropis terutama Wilayah Indonesia. Menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) musim kemarau terjadi pada bulan April sampai bulan September (selama 6 bulan) dalam kondisi normal. Namun, musim kemarau yang terjadi pada Tahun 2023 mengalami musim kemarau yang panjang yaitu terjadi selama 9 -12 bulan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kondisi kemarau panjang yang terjadi di seluruh Wilayah Indonesia khususnya pada Tahun 2023. Tujuan penelitian ini akan mengetahui kondisi pada musim kemarau Panjang di Indonesia pada tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dan studi kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kemarau panjang memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai sektor di Indonesia. Dampak negatif kemarau panjang cenderung lebih dominan dibandingkan dampak positifnya. Penyebab utama kemarau panjang di Indonesia antara lain aktivitas manusia seperti penggunaan kendaraan bermotor yang tinggi di perkotaan, operasi pabrik yang menghasilkan emisi, serta praktik penebangan dan pembakaran hutan secara ilegal. Temuan dari penelitian ini masyarakat telah melakukan adaptasi terhadap fenomena kemarau panjang yang terjadi di Wilayah Indonesia seperti pembangunan waduk, pembuatan sistem irigasi, penghematan air, serta program reboisasi. Peneliti juga memberikan saran bahwa peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kestabilan alam, seperti melestarikan hutan dan mengurangi aktivitas yang merusak lingkungan, menjadi kunci dalam mencegah terjadinya kemarau panjang di Indonesia.

Kata Kunci: Kebencanaan, Kemarau Panjang, Kerentanan, Resiko, Wilayah Indonesia

ABSTRACT

The dry season is one of the seasons that often occurs in tropical regions, especially in Indonesia. According to the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG), the dry season occurs from April to September (6 months) under normal conditions. However, the dry season in 2023 experienced a long dry season, lasting 9-12 months. This study intends to analyze the long dry season conditions throughout Indonesia, especially in 2023. This study aims to determine the conditions of the long dry season in Indonesia in 2023. The method used in this study is the descriptive analysis method and library research. The results of this study found that the long dry season has a significant impact on various sectors in Indonesia. The negative impacts of the long dry season tend to be more dominant than the positive impacts. The leading causes of the long dry season in Indonesia include human activities such as the high use of motorized vehicles in urban areas, factory operations that produce emissions, and illegal logging and burning practices. The findings of this study show that the community has adapted to the long drought phenomenon that occurs in the Indonesian Region, such as building reservoirs, creating irrigation systems, saving water, and reforestation programs. The researcher also suggests that increasing public awareness of the importance of maintaining the stability of nature, such as preserving forests and reducing activities that damage the environment, is key to preventing prolonged droughts in Indonesia.

Keywords: Disaster, Long Drought, Vulnerability, Risk, Indonesia Region